

**LAPORAN KEGIATAN
HIBAH PENGAJARAN PROYEK DUE-Like BATCH III
Periode Anggaran 2004**



**Upaya Peningkatan Pemahaman Materi Perkuliahan
dengan Menggunakan Perangkat
Multimedia Interaktif**

Penanggung Jawab:

Iwan Willyanto, drh, MSc, PhD

003507141

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
Maret 2005**



**LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN HIBAH PENGAJARAN PROYEK DUE-Like BATCH III
Periode Anggaran 2004**

1. Judul : Upaya Peningkatan Pemahaman Materi Perkuliahan dengan Menggunakan Perangkat Multimedia Interaktif

2. Ketua Pelaksana

- a. Nama : Iwan Willyanto, drh, MSc, PhD
 b. NIP : 130 687 554
 c. Pangkat/Golongan : Penata/IIIC
 d. Jabatan sekarang : Lektor
 e. Penanggungjawab Matakuliah : Ilmu Penyakit Dalam Veteriner II
 f. Bagian : Klinik Veteriner
 g. Bidang Keahlian : Penyakit Dalam Veteriner

3. Anggota

- Nama : Dr. Diah Kusumawati, SU, drh
 Bidang Keahlian : Penyakit Dalam Veteriner
 Tugas Dalam Tim : 1. Memperbarui bahan ajar
 2. Mengumpulkan bahan untuk Multimedia Interaktif
 3. Membuat tugas terstruktur

4. Jangka Waktu Kegiatan : 1 (satu) semester.

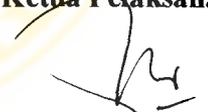
5. Biaya Yang Diperlukan : Rp. 10.000.000,-

Surabaya, 21 Maret 2005

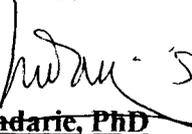
 Mengetahui
 Kepala Biro
 PPH Unair,

Dwiismudiono, MS., drh.
 NIP. 130 687 297

Ketua Pelaksana,


Iwan Willyanto, drh, MSc, PhD
 Nip. 130 687 554

Menyetujui,
 Direktur Eksekutif Proyek DUE-Like
 Universitas Airlangga



Nida Sri Cahjandarie, PhD
 NIP. 131 801 627

RINGKASAN

UPAYA PENINGKATAN PEMAHAMAN MATERI PERKULIAHAN DENGAN MENGGUNAKAN PERANGKAT MULTI MEDIA INTERAKTIF

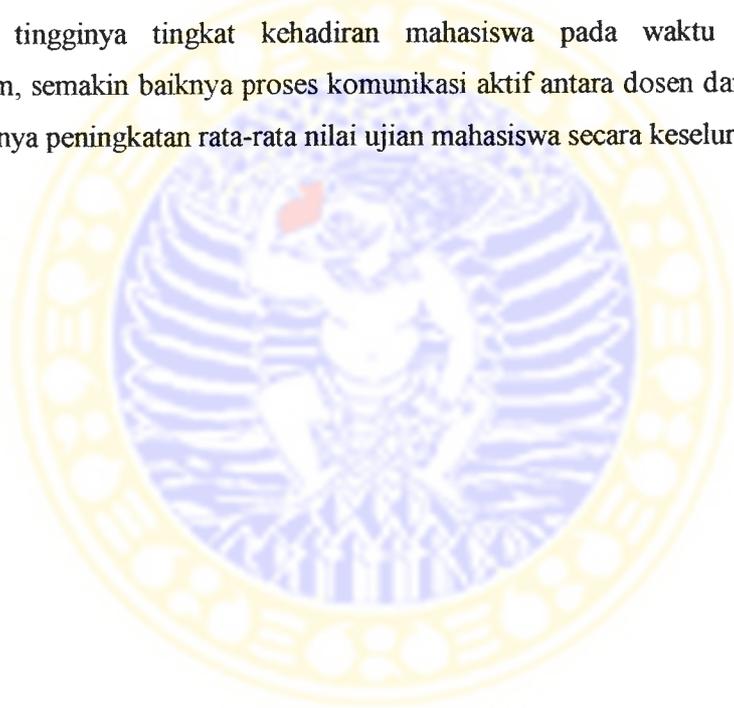
Mata kuliah Ilmu Penyakit Dalam Veteriner II yang diberikan pada Semester VII, merupakan mata kuliah lanjut yang sangat diperlukan untuk memasuki tingkat Pendidikan Profesi Dokter Hewan. Sebagai mata kuliah lanjut yang tergolong dalam bidang Klinik Veteriner, untuk mempelajari Ilmu Penyakit Dalam Veteriner II diperlukan pengetahuan yang cukup dari ilmu-ilmu lain, seperti fisiologi, biokimia, farmakologi, penyakit parasiter, bakterial, viral, dan sebagainya. Dengan demikian, untuk memahami materi mata perkuliahannya diperlukan bukan hanya kemampuan untuk menghafal materinya saja, tetapi juga kemampuan untuk mengintegrasikan dan menerapkan materi-materi perkuliahan lain yang telah dipelajari sebelumnya. Perubahan pola pikir semacam inilah yang seringkali menyulitkan mahasiswa untuk memahami dan menguasai Ilmu Penyakit Dalam Veteriner II, sehingga menimbulkan rasa putus asa dan sebagai akibatnya pencapaian nilainya pun tidak optimal.

Perkuliahan Ilmu Penyakit Dalam Veteriner II selama ini menggunakan metode tradisional, dimana dosen hanya memberi ceramah di depan kelas sedangkan para mahasiswa yang mengikuti perkuliahan ini secara pasif. Singkatnya waktu tatap muka pada sistem pengajaran semacam ini ditambah lagi dengan semakin besarnya jumlah mahasiswa yang harus diajar menyebabkan mahasiswa kurang dapat menyerap semua materi perkuliahan dengan sempurna.

Beberapa usaha perbaikan sistem belajar-mengajar telah dilakukan selama ini dengan menyediakan bahan ajar dan bahan bacaan tambahan berupa buku-buku teks dan mewajibkan mahasiswa untuk menggunakannya secara aktif. Namun, karena kebanyakan dalam bahasa Inggris dan jumlahnya sangat terbatas, mahasiswa pada umumnya hanya mengandalkan pada materi perkuliahan berupa fotokopi transparansi yang diberikan oleh para staf pengajar. Sebenarnya, bahan ajar untuk mata kuliah ini sudah diberikan dan dianjurkan untuk dipelajari

sebelum perkuliahan dimulai, namun materi yang berbentuk teks tersebut seringkali sulit untuk dipahami dan kurang menarik untuk dibaca oleh mahasiswa.

Melalui cara belajar mandiri dengan bantuan perangkat multimedia, yang memuat rangkuman materi perkuliahan dalam bentuk media audiovisual serta kasus-kasus penyakit yang berkaitan dengan tiap sistem tubuh hewan, yang dikumpulkan dari berbagai sumber, misalnya: rekaman wawancara dengan pemilik hewan, hasil koleksi foto-foto kasus di Rumah Sakit Hewan Pendidikan, FKH, UNAIR dan gambar-gambar yang dikumpulkan dari buku teks maupun dari sumber internet, terbukti bahwa minat belajar mahasiswa dapat ditingkatkan dan mahasiswa dapat lebih memahami materi perkuliahan. Hal ini terlihat dari semakin tingginya tingkat kehadiran mahasiswa pada waktu kuliah dan praktikum, semakin baiknya proses komunikasi aktif antara dosen dan mahasiswa serta adanya peningkatan rata-rata nilai ujian mahasiswa secara keseluruhan.



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah yang Maha Kuasa bahwa atas rahmat dan perkenanNya hibah pengajaran yang dibiayai oleh proyek DUE-Like Batch III tahun anggaran 2004 dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Upaya peningkatan kualitas pengajaran melalui penggunaan perangkat multimedia audiovisual interaktif sebagai bahan praktikum simulasi kasus penyakit dan tambahan materi kuliah untuk memperjelas penjelasan yang diberikan pada waktu perkuliahan, yang disertai dengan perbaikan kualitas bahan ajar dan penambahan jam praktikum telah berhasil meningkatkan minat belajar dan rata-rata nilai ujian mahasiswa secara keseluruhan.

Pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi atas diterimanya usulan Hibah Pengajaran ini
2. Rektor Universitas Airlangga, Surabaya, atas kesempatan yang diberikan untuk melaksanakan kegiatan ini
3. Direktur Eksekutif Proyek DUE-Like Universitas Airlangga, atas kepercayaan yang diberikan untuk melaksanakan kegiatan ini
4. Dekan Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga, atas segala bantuan dan dorongannya untuk keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini
5. Staf Pengajar, mahasiswa, karyawan dan semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu pelaksanaan kegiatan ini

Semoga laporan kegiatan ini bermanfaat sebagai acuan untuk perbaikan kualitas proses belajar dan mengajar di Fakultas Kedokteran Hewan.

Surabaya, 21 Maret 2005

Penyusun

4.2 Hasil yang Diperoleh Mahasiswa	13
Bab V Kesimpulan dan Saran	17
5.1 Kesimpulan	17
5.2 Saran	17
Daftar Pustaka	18



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perbandingan Nilai Ilmu Penyakit Dalam Veteriner II Pada Tahun Ajaran 2003/2004 (Sebelum Pelaksanaan Hibah Pengajaran) dan Tahun Ajaran 2004/2005 (Setelah Pelaksanaan Hibah Pengajaran)	13
Tabel 2. Rata-rata Indeks Kepuasan Mahasiswa Terhadap Dosen Dalam Perkuliahan Mata Kuliah Ilmu Penyakit Dalam Veteriner II	15
Tabel 3. Rata-rata Indeks Kepuasan Mahasiswa Terhadap Dosen Dalam Membimbing Praktikum Ilmu Penyakit Dalam ... Veteriner II	16



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Batang Kategori Nilai Mahasiswa pada Tahun Ajaran 2003/2004 (Sebelum Pelaksanaan Hibah Pengajaran) dan Tahun Ajaran 2004/2005 (Setelah Pelaksanaan Hibah Pengajaran)	14

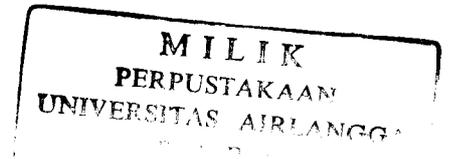


DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Garis-garis Besar Program Perkuliahan	19
Lampiran 2. Satuan Acara Pengajaran (SAP)	24
Lampiran 3. Jadwal Perkuliahan	32
Lampiran 4. Jadwal Praktikum	34
Lampiran 5. Nilai Kuis/Tugas/Ujian Mahasiswa Yang Mengambil Mata Kuliah Ilmu Penyakit Dalam Veteriner II 2004/2005	35



BAB I PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang Permasalahan

Tujuan utama dari pendidikan di perguruan tinggi adalah untuk membantu mahasiswa menjadi seorang dewasa yang mampu mengembangkan dirinya secara mandiri. Menyadari bahwa pada dasarnya mahasiswa adalah orang dewasa, yang cenderung berkeinginan untuk menentukan apa yang ingin dipelajarinya serta membandingkan dan menghubungkan pengetahuan baru dengan pengalaman-pengalaman belajar yang telah dimiliki sebelumnya, maka proses pendidikan pada mahasiswa haruslah disesuaikan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar sebagai orang dewasa, yaitu kebebasan, tanggung jawab, pengambilan keputusan, pengarahan diri sendiri, psikologis, fisik, daya ingat dan motivasi (Pannen dan Malati, 1996).

Sebagai mata kuliah lanjut yang tergolong dalam bidang Klinik Veteriner, untuk mempelajari Ilmu Penyakit Dalam Veteriner diperlukan pengetahuan yang cukup dari ilmu-ilmu lain, seperti fisiologi, biokimia, farmakologi, penyakit parasiter, bakterial, viral, dan sebagainya, yang telah dipelajari mahasiswa pada semester sebelumnya. Dengan demikian, untuk memahami materi mata perkuliahannya diperlukan bukan hanya kemampuan untuk menghafal materinya saja, tetapi juga kemampuan untuk mengintegrasikan dan menerapkan materi-materi perkuliahan lain yang telah dipelajari sebelumnya. Perubahan pola pikir semacam inilah yang seringkali menyulitkan mahasiswa untuk memahami dan menguasai Ilmu Penyakit Dalam Veteriner, sehingga menimbulkan rasa putus asa dan sebagai akibatnya pencapaian nilainya pun tidak optimal.

Dalam pelaksanaannya, mata kuliah Ilmu Penyakit Dalam Veteriner dibagi menjadi 2 bagian yang diberikan pada dua semester yang berbeda, yaitu Ilmu Penyakit Dalam Veteriner I, yang membahas masalah diagnosa, prognosa dan terapi penyakit-penyakit pada hewan besar (ruminansia dan kuda) dan Ilmu Penyakit Dalam Veteriner II, yang membahas masalah diagnosa, prognosa dan terapi penyakit penyakit pada hewan kecil (anjing dan kucing).

Pada kurikulum Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga tahun 1995, mata kuliah Ilmu Penyakit Dalam Hewan Kecil diselenggarakan pada semester VI dengan beban 2 satuan kredit semester (2 SKS), yaitu terdiri dari 1 jam kuliah tiap minggu dalam satu semester (2 SKS) dan 2 jam kegiatan praktikum tiap minggu selama satu semester (1 SKS). Perubahan kurikulum tahun 2000 menempatkan mata kuliah ini pada semester VII dengan nama Ilmu Penyakit Dalam Veteriner II dengan 3 SKS, yang terdiri dari 2 jam kuliah dan 2 jam praktikum tiap minggu selama satu semester. Jumlah mahasiswa yang mengikuti kuliah Ilmu Penyakit Dalam Hewan Kecil (Ilmu Penyakit Dalam Veteriner II) tiap semester berkisar antara 140–190 orang. Metode pengajaran masih menggunakan sistem tradisional, yaitu ceramah dan praktikum. Kemampuan mahasiswa yang mengikuti kuliah Ilmu Penyakit Dalam Hewan Kecil (Ilmu Penyakit Dalam Veteriner II) bervariasi, karena bahan kuliah sangat banyak sedangkan waktu untuk tatap muka terbatas, sehingga pendalaman materi perkuliahan tidak sempurna. Disamping itu, terbatasnya sarana praktikum di Rumah Sakit Hewan Pendidikan untuk jumlah mahasiswa yang begitu banyak membuat kesempatan untuk melihat dan menghayati proses penetapan diagnosa dan terapi seperti yang diajarkan pada waktu kuliah sulit terlaksana secara baik. Kondisi inilah yang mengakibatkan pencapaian nilai rata-rata, yang merupakan gambaran evaluasi proses belajar mahasiswa pada akhir semester, banyak yang di bawah 60. Sebagai akibatnya Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa yang bersangkutan akan rendah pula.

Beberapa usaha perbaikan sistem belajar-mengajar telah dilakukan selama ini dengan menyediakan bahan ajar dan bahan bacaan tambahan berupa buku-buku teks dan mewajibkan mahasiswa untuk menggunakannya secara aktif. Namun, karena kebanyakan dalam bahasa Inggris dan jumlahnya sangat terbatas, mahasiswa pada umumnya hanya mengandalkan pada materi perkuliahan berupa fotokopi transparansi yang diberikan oleh para staf pengajar. Sebenarnya, bahan ajar untuk mata kuliah ini sudah diberikan dan dianjurkan untuk dipelajari sebelum perkuliahan dimulai, namun materi yang berbentuk teks tersebut seringkali sulit untuk dipahami dan kurang menarik untuk dibaca oleh mahasiswa.

Berkaitan dengan masalah tersebut di atas, maka usaha yang perlu dilakukan adalah perbaikan materi dan cara penyampaian materi perkuliahan secara menyeluruh. Tentunya perubahan tersebut tidaklah mungkin dilakukan secara serentak. Pada saat ini yang mungkin dilakukan adalah menciptakan materi pengajaran yang diharapkan mampu meningkatkan daya tarik mahasiswa terhadap Ilmu Penyakit Dalam Veteriner II dalam bentuk perangkat multimedia interaktif, yang memuat rangkuman serta kasus-kasus penyakit yang berkaitan dengan tiap sistem tubuh hewan di akhir tiap topik perkuliahan, serta menerapkannya sebagai bahan praktikum kering dengan harapan agar mahasiswa dapat lebih memahami materi perkuliahannya.

Bersamaan dengan itu perlu juga dilakukan perbaikan beberapa materi bahan ajar yang dirasakan paling menyulitkan mahasiswa untuk dipahami, mendorong mahasiswa maupun dosen menjadi lebih berinteraktif dan melakukan evaluasi dan perbaikan kinerja dosen dalam penyampaian materi perkuliahan yang menjadi tanggung jawabnya. Keberhasilan dari usaha perbaikan proses belajar-mengajar ini akan terlihat dari adanya peningkatan rata-rata nilai ujian mahasiswa secara keseluruhan.

1.2 Rumusan permasalahan

Dari uraian latar belakang masalah yang telah teridentifikasi diatas dapat dirumuskan permasalahan tentang “Apakah sistem pemberian materi perkuliahan yang lebih baik, disertai dengan kewajiban untuk belajar mandiri dengan bantuan media audio-visual, dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan yang diberikan oleh dosen, yang diukur dengan meningkatnya rata-rata nilai indeks prestasi mahasiswa?”

1.3 Tujuan

- a. Tujuan umum :** Tercapainya pelaksanaan pengajaran yang lebih efisien dan efektif melalui perencanaan pengajaran yang tersusun secara sistematis dengan bantuan perangkat multi media audio-visual

- b. Tujuan khusus :** Tercapainya interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam proses belajar-mengajar, sehingga dapat meningkatkan nilai ujian mata kuliah ini, yang merupakan tolok ukur bahwa mahasiswa dapat benar-benar memahami apa yang dipelajarinya.

1.4 Manfaat :

- a. Memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk melihat, mendengar dan memahami proses penetapan diagnosa dan terapi penyakit dalam pada anjing dan kucing (yang diawali dengan anamnesa, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan laboratorium) dalam kemasan atau sajian yang menarik, sehingga meningkatkan minat mahasiswa untuk lebih memahami kasus yang dihadapinya pada waktu praktikum.
- b. Meningkatkan pemahaman atas materi perkuliahan ini akan mempermudah yang bersangkutan untuk memasuki jenjang pendidikan profesi dan setelah yang bersangkutan lulus sebagai dokter hewan dalam menetapkan diagnosa dan terapi secara benar.
- c. Memacu kreatifitas dosen pengajar mata kuliah untuk mempersiapkan dan menyampaikan materi perkuliahan yang diasuhnya secara efektif, menarik dan efisien.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pendidikan Pada Perguruan Tinggi

Menurut Taksonomi Bloom, lulusan yang sudah terdidik adalah orang, yang setelah melalui proses pendidikan, sudah mengalami perubahan dan peningkatan mutu kemampuan, pengetahuan dan ketrampilan baik secara kognitif, psikomotor maupun afektif. Oleh karena itu, lulusan perguruan tinggi, yang merupakan salah satu lembaga formal dalam proses pendidikan manusia, idealnya akan melahirkan lulusan yang mengalami peningkatan mutu kemampuan, pengetahuan dan ketrampilan, baik dari segi kognitif, psikomotor maupun afektif. Untuk mewujudkan hal itu, perlu diterapkan suatu sistem yang efektif dan efisien, diantaranya adalah terdapatnya komitmen dosen terhadap pendidikan, penyempurnaan Proses Belajar Mengajar (PBM), serta fasilitas dan sarana pendukung PBM (Pannen dan Malati, 1997).

Menurut Meier, yang dikutip oleh Hernowo (2001), perkuliahan pada dasarnya adalah proses pendidikan yang bertujuan untuk menghasilkan perubahan pada diri mahasiswa. Penelitian mengenai otak dan kaitannya dengan perkuliahan menunjukkan bahwa bila sesuatu dipelajari secara sungguh-sungguh, maka akan terjadi suatu perubahan struktur internal (kimiawi dan elektrik) dalam sistem syaraf berupa terjadinya jaringan elektrik baru. Dalam proses perkuliahan, para pengajar perlu diberi waktu agar hal-hal baru tersebut benar-benar mengalami proses internalisasi di dalam otak. Dengan kata lain, bila tidak ada waktu untuk berubah, berarti tidak ada perkuliahan yang sesungguhnya.

Woolfok (2001) menyatakan bahwa, dalam melaksanakan perkuliahan, seorang dosen yang baik hendaknya menguasai hal-hal berikut, yaitu (1) materi akademis yang diajarkan; (2) strategi umum mengajar dengan memanfaatkan semua aspek kepengajaran (prinsip manajemen kelas, mengajar secara efektif dan selalu mengevaluasi diri dalam memberikan perkuliahan; (3) pengetahuan tentang metode kepengajaran secara spesifik, misalnya metode-metode khusus yang menjelaskan topik-topik yang rumit; (4) karakteristik dan latar belakang kultural

mahasiswa; (5) pengaturan kelompok mahasiswa (berpasangan, grup kecil, tim kelas, dsb. dan (6) tujuan dan manfaat mata kuliah yang diasuh. Karena itu, dalam proses perkuliahan dosen mempunyai peranan sebagai perencana, fasilitator dan evaluator (Pannen dan Malati, 1997). Sebagai perencana, dosen adalah penentu jenis tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa. Sebagai fasilitator, ia harus menjadi penentu atau penyedia sarana yang dapat mengilhami mahasiswa dalam berfikir aktif dan kreatif. Sedangkan sebagai evaluator, ia harus dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan tugas yang diberikannya pada mahasiswa dan dapat melihat jenis dan seberapa besar bantuan yang diperlukan oleh mahasiswanya.

2.2 Peranan Media Dalam Komunikasi Pembelajaran

Menurut Prastati dan Irawan (2001), “media atau medium adalah apa saja yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi ke penerima informasi”. Dalam proses komunikasi, media berperan sebagai salah satu komponen esensial, disamping sumber informasi, informasi dan penerima informasi. Jika salah satu dari keempat komponen tersebut tidak ada, maka proses komunikasi tidak mungkin terjadi.

Dalam dunia pendidikan, konsep komunikasi tidaklah banyak berbeda, kecuali dalam konteks berlangsungnya komunikasi itu sendiri. Dalam proses pembelajaran, sumber informasi adalah dosen, mahasiswa atau orang-orang lain, bahan bacaan dan sebagainya. Penerima informasi mungkin dosen, mahasiswa atau orang lain. Hanya dalam hal ini, media mendapat definisi yang lebih khusus, yakni “teknologi pembawa pesan (informasi) yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran” atau “sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran” (Schramm, 1977). Dengan demikian, kita dapat mengerti betapa besarnya manfaat media dalam proses pembelajaran. Secara umum dapat dikatakan bahwa media bermanfaat untuk memperlancar interaksi antara dosen dan mahasiswa dengan maksud membantu mahasiswa belajar secara optimal. Sedangkan secara khusus Kepm dan Dayton (1985) mengidentifikasikan delapan manfaat media dalam proses pembelajaran, yaitu:

1. Penyampaian materi perkuliahan dapat diseragamkan
2. Proses pembelajaran menjadi lebih menraik
3. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif
4. Jumlah waktu belajar-mengajar dapat dikurangi
5. Kualitas belajar mahasiswa dapat ditingkatkan
6. Proses pembelajaran dapat terjadi dimana saja dan kapan saja
7. Sikap positif mahasiswa terhadap bahan belajar maupun terhadap proses belajar itu sendiri dapat ditingkatkan
8. Peranan dosen dapat berubah ke arah yang lebih positif dan produktif

Apabila media yang tersedia lebih dari satu macam, seorang dosen dapat memilih media yang akan digunakan secara tepat. Walaupun demikian, ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan media, yaitu tujuan instruksional, kesesuaian media dengan materi yang akan dibahas, tersedianya sarana dan prasarana penunjang dan karakteristik mahasiswa.

Terdapat banyak media untuk pembelajaran (instruksional), namun hanya sedikit yang sering digunakan di dalam ruang kuliah oleh dosen. Media instruksional yang sering digunakan pada saat ini adalah *overhead projector*, gambar, model, papan tulis, buku atau bahan cetak lainnya, sedangkan media lain seperti video, film, kaset audio atau film bingkai, relatif jarang digunakan meskipun benda-benda ini sudah tidak asing lagi bagi kebanyakan dosen. Dengan semakin bertambah murah dan mudahnya media komputer, internet dan perangkat audio-visual lainnya, maka penggunaan media yang terakhir ini akan semakin populer untuk proses belajar-mengajar di masa akan datang. Hal ini dimungkinkan oleh karena media tersebut memiliki kapasitas yang paling lengkap untuk menyampaikan pesan, yaitu dalam bentuk gambar, suara maupun gerak. Dengan demikian, proses belajar-mengajar antara dosen dan mahasiswa akan menjadi semakin efisien, efektif dan interaktif.

BAB III

MATERI DAN METODE

3.1 Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan ini, penanggung jawab mata kuliah beserta dosen pemberi topik mata kuliah melakukan koordinasi dalam pembuatan pedoman perkuliahan, Garis-garis Besar Program Perkuliahan (GBPP), analisis instruksional, Satuan Acara Perkuliahan dan Praktikum (SAP), kisi-kisi soal ujian, bahan kuliah dalam bentuk transparansi warna, bahan praktikum audiovisual dalam bentuk CD-ROM beserta materi tambahan untuk memperjelas bahan ajar dan materi perkuliahan, bahan ajar dan petunjuk praktikum.

3.2 Tahap Pelaksanaan

3.2.1 Perkuliahan

Berdasarkan pertimbangan jumlah mahasiswa yang terlalu besar dalam suatu kelas (140 orang), maka diputuskan untuk menjalankan perkuliahan secara paralel pada hari dan jam yang bersamaan di dua lokasi yang berbeda, dengan masing-masing kelas berjumlah sekitar 70 orang mahasiswa.

Semua topik pada mata kuliah Ilmu Penyakit Dalam Veteriner disampaikan dalam bentuk ceramah tatap muka. Dalam semester ini, kuliah diberikan selama 11 kali tatap muka dengan masing-masing tatap muka selama 120 menit. Topik mata kuliah dibagi menjadi 4 kelompok, yaitu (1) Penyakit Sistem Digesti; (2) Penyakit Sistem Syaraf, Lokomosi dan Perkemihan; (3) Penyakit Kulit, Mata dan Telinga; dan (4) Penyakit Sistem Sirkulasi dan Respirasi.

Pada awal pelaksanaan kuliah, dijelaskan kepada mahasiswa GBPP, kontrak perkuliahan, SAP dari mata kuliah ini dan bahan ajar serta bahan praktikum dan bahan ajar tambahan audio-visual (CD-ROM), sehingga mahasiswa memahami tata tertib, kaidah, aturan, arah dan muatan dalam proses belajar dan mengajar Ilmu Penyakit dalam Veteriner II ini. Pada setiap akhir tatap muka disediakan waktu untuk berdiskusi tentang materi perkuliahan yang

disampaikan pada hari itu. Setelah masing-masing topik dari setiap kelompok topik selesai disampaikan, maka dilaksanakan ujian kecil berdasarkan materi yang telah disampaikan pada setiap kelompok topik. Kisi-kisi materi ujian disampaikan kepada mahasiswa sehingga yang bersangkutan dapat mempersiapkan diri secara lebih baik.

3.2.2 Praktikum

Berbeda dengan tahun ajaran sebelumnya, dimana mahasiswa hanya mendapat kesempatan satu kali praktikum tentang tatalaksana penanganan kasus penyakit secara nyata pada hewan di Rumah Sakit Hewan Pendidikan, FKH UNAIR, maka pada tahun ajaran ini mahasiswa mendapat tambahan praktikum simulasi yang membahas kasus-kasus penyakit secara audio-visual di Ruang Multimedia FKH UNAIR. Hal ini dimungkinkan karena adanya kelas paralel yang berjalan pada waktu yang bersamaan.

Tugas Praktikum diberikan pada waktu mahasiswa mengikuti praktikum kering audiovisual, berupa tugas membuat laporan kasus dari bahan-bahan yang harus dicari di website internet, yang dilaporkan dalam bentuk makalah tertulis beserta kopi dari materi yang mereka kumpulkan dan gunakan untuk menulis makalah tersebut. Setiap kelompok kecil praktikum diwajibkan membuat satu makalah yang harus diserahkan selambat-lambatnya akhir Desember 2004, yang kemudian dinilai dan diperhitungkan dalam penilaian akhir masing-masing mahasiswa.

3.3.3 Evaluasi

Atas dasar pertimbangan perubahan sistem penyampaian materi perkuliahan, hasil evaluasi nilai rata-rata ujian dari periode-periode sebelumnya dan masukan dari mahasiswa atas banyaknya materi yang harus mereka pelajari dalam waktu singkat, akhirnya diputuskan adanya perubahan sistem penilaian dari apa yang telah dilakukan selama ini dan yang direncanakan sebelumnya, yaitu dari $((1x \text{ Kuis} + 2x \text{ UTS} + 2x \text{ UAS})/5)$ menjadi $(\text{Jumlah Nilai Ujian Kelompok Topik} + 1x \text{ Nilai tugas})/5$.

Disamping evaluasi terhadap mahasiswa, evaluasi juga dilakukan terhadap kualitas materi dan penyampaian kuliah dan praktikum serta terhadap kinerja setiap pengajar topik mata kuliah untuk masing-masing kelas paralel dengan menggunakan kuesioner yang diisi oleh mahasiswa.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Penyelenggaraan Kegiatan

4.1.1 Kuliah

Sebelum kuliah dilaksanakan, materi kuliah, bahan ajar yang diperbaiki (bila perlu) dan materi untuk praktikum audiovisual, yang telah dipersiapkan sebelumnya, disampaikan kepada mahasiswa dengan tujuan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa mengenal bentuk dan isi materinya.

Dari hasil pendataan, jumlah mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Ilmu Penyakit Dalam Veteriner adalah sebanyak 142 mahasiswa, yang dibagi menjadi 2 kelas paralel yang masing-masing berjumlah 71 mahasiswa. Kegiatan perkuliahan dalam semester genap tahun 2004-2005 dilakukan dalam 11 kali tatap muka untuk 4 kelompok topik dan 4 kali ujian kecil kelompok topik, yaitu (1) Penyakit Sistem Digesti (dua kali tatap muka), (2) Penyakit Sistem Syaraf, Lokomosi dan Perkemihan (dua kali tatap muka), (3) Penyakit Kulit, Mata dan Telinga (tiga kali tatap muka) dan (4) Penyakit Sistem Sirkulasi dan Respirasi (empat kali tatap muka). Penyelenggaraan perkuliahan dilakukan dengan mempergunakan transparansi hitam putih maupun berwarna. Gambar-gambar dan keterangan yang kurang jelas dapat dilihat dan dipelajari dengan lebih baik pada CD-ROM yang berisi tambahan bahan ajar. Pada akhir setiap perkuliahan, mahasiswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan menganggapi kuliah yang telah selesai diberikan. Kesempatan untuk berdiskusi juga dimungkinkan pada waktu membahas kasus-kasus penyakit nyata pada waktu praktikum hewan di RSHP, FKH UNAIR, maupun praktikum audiovisual di ruang Multimedia FKH UNAIR.

Hasil analisa sementara dari kuesioner tentang kualitas pelaksanaan perkuliahan menunjukkan bahwa banyak mahasiswa yang mengeluhkan tentang jam perkuliahan yang terlalu siang (12.30-14.30). Pelaksanaan perkuliahan pada jam tersebut tidak dapat dihindari karena adanya penyesuaian jam praktikum dengan jam praktek RSHP, FKH UNAIR. Pada tahun ajaran berikutnya, masalah

ini akan diupayakan untuk dapat diatasi dengan menggeser jam perkuliahan menjadi pagi hari.

4.1.2 Praktikum

4.1.2.1 Praktikum Kasus Penyakit Hewan di RSHP, FKH UNAIR

Pelaksanaan praktikum yang berlangsung selama 120 jam dilakukan pada hari yang sama dengan hari perkuliahan. Kelompok praktikum dari setiap kelas paralel, yang masing-masing terdiri dari maksimal 12 orang mahasiswa, dibagi menjadi 2 kelompok kecil yang masing-masing dibimbing oleh seorang dosen pembimbing.

Mengingat bahwa hewan untuk praktikum adalah pasien anjing dan kucing yang menderita kasus penyakit dalam yang dibawa untuk berobat ke RSHP, FKH UNAIR, maka jam praktikum yang menggunakan kasus penyakit pada hewan harus disesuaikan dengan jam praktek RSHP, FKH UNAIR, yaitu jam 09.00-11.00 WIB. Demikian pula, sebelum praktikum dilaksanakan, mahasiswa diberi pengarahan terlebih dahulu agar tidak mengganggu kegiatan pemeriksaan, perawatan dan pengobatan yang harus dilakukan oleh dokter jaga RSHP, FKH UNAIR, pada hewan yang dipakai sebagai kasus praktikum.

Hewan dipergunakan sebagai bahan praktikum di RSH, FKH UNAIR, adalah pasien harian yang datang untuk berobat pada hari itu. Dengan demikian jenis kasus yang dihadapi oleh setiap kelompok praktikum dapat sangat bervariasi.

4.1.2.2 Praktikum Kasus Simulatif Secara Audiovisual

Materi praktikum untuk kasus simulatif secara audiovisual diperoleh dari "*Interactive Cases in Small Animal Medicine, BSAVA (2000)*", yang dibuat khusus untuk pendidikan Strata 1, Veterinary Medicine, di United Kingdom. Penggunaan materi dari sumber yang dapat dipercaya keahlian dan keakuratannya, serta program yang sudah dibuat secara khusus untuk pendidikan Strata 1 diharapkan dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa karena merasa



mampu mengikuti materi pembelajaran yang dipakai di negara yang sudah maju pendidikan kedokteran hewannya.

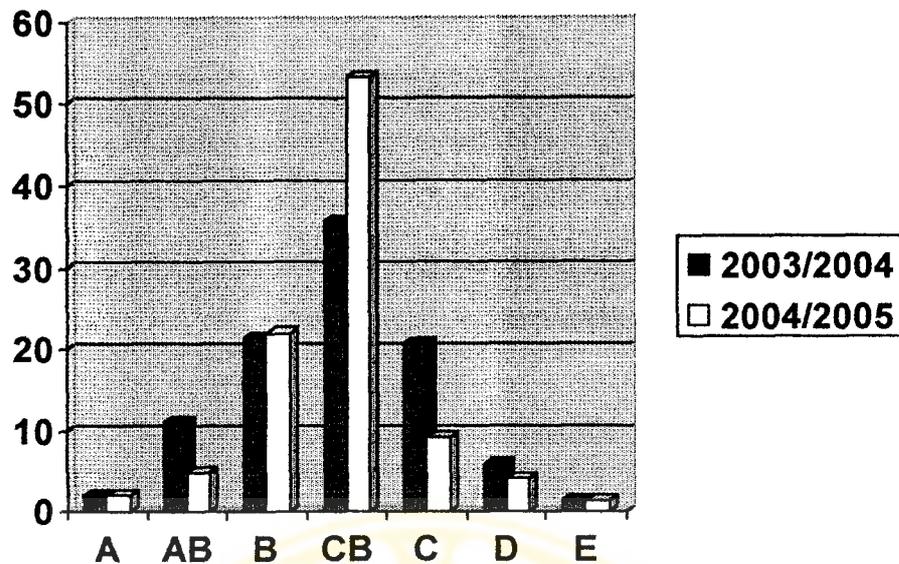
4.2 Hasil yang Diperoleh Mahasiswa

Dari hasil ujian dan hasil kuesioner yang dilakukan oleh mahasiswa, diperoleh gambaran bahwa terdapat peningkatan minat dan antusiasme mahasiswa terhadap perbaikan sistem belajar-mengajar yang dilakukan pada mata kuliah ini. Hal ini terbukti dengan tingginya jumlah kehadiran mahasiswa baik pada waktu kuliah (87,9%) maupun praktikum (100%) dan banyaknya mahasiswa yang berminat untuk berdiskusi baik pada akhir setiap perkuliahan maupun selama dan sesudah jam praktikum.

Peningkatan minat dan antusiasme ini ternyata terbukti pula dengan adanya perbaikan Nilai Rata-rata yang diperoleh mahasiswa untuk mata kuliah ini pada tahun ajaran 2004/2005 (setelah program ini dilaksanakan) dibandingkan dengan tahun ajaran 2003/2004 (Tabel 1 dan Gambar 1), dimana jumlah mahasiswa yang memperoleh nilai BC meningkat dari 35,6% menjadi 53, 2% dan berkurangnya mahasiswa yang memperoleh nilai C, D dan E. Meskipun demikian, hasil yang dicapai belumlah sangat memuaskan karena masih sedikitnya mahasiswa yang memperoleh nilai A dan AB, seperti tahun ajaran sebelumnya. Untuk itu, masih diperlukan perbaikan-perbaikan lebih lanjut dalam sistem perkuliahan dan praktikum pada tahun ajaran mendatang.

Tabel 1. Perbandingan Nilai Ilmu Penyakit Dalam Veteriner II pada Tahun Ajaran 2003/2004 (Sebelum Pelaksanaan Hibah Pengajaran) dan Tahun Ajaran 2004/2005 (Setelah Pelaksanaan Hibah Pengajaran)

Kategori Nilai	Tahun 2003/2004 (%)	Tahun 2004/2005 (%)
A	2,2	2,1
AB	11,1	4,9
B	21,4	22,0
BC	35,6	53,2
C	20,7	9,2
D	5,9	4,3
E	1,5	1,4



Gambar 1. Diagram Batang Kategori Nilai Mahasiswa pada Tahun Ajaran 2003/2004 (Sebelum Pelaksanaan Hibah Pengajaran) dan Tahun Ajaran 2004/2005 (Setelah Pelaksanaan Hibah Pengajaran)

Evaluasi dari Indeks Kepuasan Mahasiswa terhadap kinerja dosen dalam melaksanakan perkuliahan dan praktikum (Tabel 2) mengungkapkan hal-hal yang melatar belakangi pencapaian Nilai Mata Kuliah Ilmu Penyakit Dalam Veteriner II pada tahun ajaran 2004/2005, yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk fokus perbaikannya. Hasil evaluasi kuesioner yang disampaikan pada mahasiswa menunjukkan bahwa secara keseluruhan Indeks Kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan perkuliahan sudah cukup memuaskan (Nilai Rata-rata Indeks Kepuasan = 72%). Namun jika dievaluasi secara individual, masih terdapat dosen yang nilai evaluasinya dibawah nilai minimal yang ditargetkan oleh FKH Unair (70%). Perbaikan akan dilakukan untuk membantu yang bersangkutan memperbaiki kinerjanya di tahun ajaran mendatang, khususnya dalam hal cara penyampaian bahan perkuliahan, perbaikan buku acuan yang dipakai, disiplin waktu pemberian kuliah dan penyampaian hasil evaluasi kuis, UTS dan UAS, seperti yang terlihat dari hasil evaluasi aspek-aspek penilaian kinerja dosen dalam perkuliahan (Tabel 2).

Tabel 2. Rata-rata Indeks Kepuasan Mahasiswa terhadap Dosen dalam Perkuliahan Mata Kuliah Ilmu Penyakit Dalam Veteriner II

No.	Aspek Yang Dinilai	Indeks Kepuasan
1.	Tujuan mata kuliah disampaikan dengan jelas	70,7
2.	Perkuliahan bermanfaat bagi studi saya	80,7
3.	Bahan perkuliahan diberikan secara sistematis	69,3
4.	Dosen memberikan alat bantu pembelajaran (hand out, diktat, bahan ajar)	74,3
5.	Buku acuan yang dipakai perkuliahan mutakhir	68,7
6.	Dosen menguasai materi perkuliahan dengan baik	76,0
7.	Dosen menjelaskan materi perkuliahan dengan baik	70,0
8.	Dosen menanggapi pertanyaan atau komentar dengan baik	72,3
9.	Dosen menggunakan variasi metode pembelajaran (ceramah, diskusi, praktek, dsb)	68,3
10.	Dosen memberikan contoh atau ilustrasi nyata yang sesuai dengan topik yang dibahas	70,0
11.	Dosen memulai dan mengakhiri perkuliahan sesuai alokasi waktu	65,3
12.	Kehadiran dosen sesuai dengan jumlah tatap muka yang direncanakan	73,7
13.	Dosen menggunakan berbagai media pembelajaran (papan tulis, alat peraga, gambar, OHP, slide, dsb)	70,3
14.	Dosen memberikan balikan terhadap evaluasi hasil belajar (quis, tugas, atau UTS)	67,7
15.	Dosen memberikan perkuliahan dengan empati (serius, semangot, konsentrasi penuh)	71,3
	Rata-rata	71,7

Upaya perbaikan dalam pelaksanaan praktikum dalam tahun ajaran ini sudah dilakukan dengan menambah sarana praktikum simulasi kasus dengan perangkat multimedia interaktif. Seperti yang terlihat dari hasil evaluasi Indeks Kepuasan Mahasiswa untuk pelaksanaan praktikum (Tabel 3), hal ini mampu meningkatkan minat dan antusiasme mahasiswa untuk mengikuti praktikum dengan serius. Namun demikian, masih banyak perbaikan yang harus dilakukan khususnya dalam hal penyediaan buku praktikum, metode evaluasi praktikum dan jumlah sarana yang tersedia untuk praktikum, seperti yang terlihat dari hasil evaluasi Indeks Kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen dalam membimbing praktikum (Tabel 3). Ketidakpuasan mahasiswa akan tidak tersedianya buku praktikum dapat dimengerti karena keterlambatan selesainya proses perbaikan buku praktikum. Masalah ini pasti teratasi dengan tersedianya buku praktikum sebelum pelaksanaan praktikum dimulai pada tahun ajaran mendatang.

Keterbatasan sarana praktikum, seperti yang dikeluhkan oleh mahasiswa, kelihatannya masih sulit untuk diatasi karena adanya ketergantungan materi praktikum pada kasus dari pasien yang datang untuk berobat ke Rumah Sakit Hewan Pendidikan, FKH Unair. Salah satu upaya yang telah dilakukan adalah dengan memberikan materi kasus secara simulatif dengan menggunakan perangkat multimedia interaktif. Sayangnya materi kasus yang tersedia masih sangat terbatas dan sebagian besar masih berasal dari kasus-kasus di luar negeri yang disampaikan dalam bahasa Inggris. Dengan bertambahnya jumlah koleksi kasus-kasus yang diperoleh dari Rumah Sakit Hewan Pendidikan, FKH Unair dan sumber-sumber lainnya di Indonesia, diharapkan masalah ini akan teratasi dalam waktu yang tidak lama lagi.

Tabel 3. Rata-rata Indeks Kepuasan Mahasiswa terhadap Dosen dalam Membimbing Praktikum Ilmu Penyakit Dalam Veteriner II

No.	Aspek Yang Dinilai	Indeks Kepuasan		
		RSHP FKH Unair	Simulasi	Rata-rata
1.	Tujuan praktikum disampaikan dengan jelas	76	71	73,5
2.	Praktikum ini bermanfaat bagi studi saya	85	81	83,0
3.	Dosen menguasai materi praktikum dengan baik	76	79	77,5
4.	Materi praktikum diberikan secara sistematis	72	60	66,0
5.	Dosen menyediakan buku petunjuk praktikum	54	57	55,5
6.	Materi praktikum menunjang kejelasan materi kuliah	73	72	72,5
7.	Dosen menjelaskan materi dan prosedur praktikum dengan rinci	69	65	67,0
8.	Dosen membimbing pelaksanaan praktikum secara intensif dan optimal	69	70	69,5
9.	Dosen menyediakan waktu untuk mendiskusikan materi (sebelum dan selama praktikum)	70	67	68,5
10.	Dosen memberikan evaluasi praktikum (pre-test, post-test, quis, laporan, UTS dan UAS)	57	65	61,0
11.	Bahan dan alat praktikum tersedia dalam jumlah yang cukup memadai	55	52	53,5
	Rata-rata	69	67	68,0

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Perbaikan sistem belajar-mengajar dengan memasukkan unsur multimedia ineteraktif ternyata mampu meningkatkan minat mahasiswa terhadap mata kuliah Ilmu Penyakit Dalam Veteriner II, yang terbukti dengan semakin aktifnya mahasiswa mengikuti proses perkuliahan dan praktikum, semakin baiknya proses komunikasi aktif antara dosen dan mahasiswa dan semakin baiknya nilai rata-rata yang diperoleh mahasiswa untuk mata kuliah ini.

5.2 Saran

Walaupun hasil yang dicapai dari penggunaan sarana multimedia interaktif telah dapat membantu mahasiswa untuk lebih memahami materi perkuliahan yang sangat banyak dan harus dipahami dalam waktu yang sangat terbatas, masih banyak yang perlu dilakukan untuk perbaikan lebih lanjut proses balajar mengajar mata kuliah ini, antara lain:

- a. Perlunya penyesuaian jam kuliah menjadi lebih pagi agar mahasiswa tidak terlalu lelah dalam mengikuti perkuliahan.
- b. Perlu disediakannya LCD proyektor beserta kelengkapannya di setiap ruang kuliah agar perkuliahan dapat disampaikan dengan lebih menarik dengan media audiovisual interaktif.
- c. Perlu ditambahkan jumlah materi kasus yang berasal dari koleksi sendiri agar mahasiswa dapat memperoleh gambaran yang sebenarnya tentang kondisi penyakit anjing dan kucing di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemp and Dayton. 1985. *Planning and production Instructional Media*. Harper and Row Publisher. New York
- Pannen, P dan I. Malati. 1996. *Belajar Aktif*. PAU Peningkatan dan Pengembangan Aktifitas Instruksional Dirjen DikTi.
- Pannen, P dan I. Malati. 1997. *Pendidikan Orang Dewasa*. PAU Peningkatan dan Pengembangan Aktifitas Instruksional Dirjen DikTi.
- Prastati, T dan P. Irawan. 2001. *Media Sederhana*. PAU Peningkatan dan Pengembangan Aktifitas Instruksional Dirjen DikTi.
- Schramm, W. 1977. *Big Media Little Media*. Sage Publications. London.



Lampiran

The word "Lampiran" is written in a large, black, serif font. It is centered on the page and overlaid on a large, faint watermark of the University of Airlangga logo. The logo is circular, featuring a blue eagle with spread wings in the center, surrounded by a yellow border with decorative patterns.

Lampiran 1: Garis-garis Besar Program Pengajaran Mata kuliah Ilmu Penyakit Dalam Veteriner II**GARIS- GARIS BESAR PROGRAM PERKULIAHAN**

- Mata Kuliah : Ilmu Penyakit Dalam Veteriner II
 Kode/ Beban Studi/ Semester: KHK 049/ 3 (2-1) SKS/ VII
 Deskripsi mata kuliah : Materi kuliah diberikan dengan tatap muka yang membahas tentang cara- cara memperoleh riwayat penyakit, pemeriksaan fisik dan laboratorik, membedakan dengan berbagai jenis penyakit, menetapkan diagnosa dan cara menangani kasus-kasus penyakit yang menyerang organ bagian dalam pada anjing dan kucing dengan baik dan benar. Penguasaan materi dievaluasi dengan test pilihan tunggal, berganda, dan sebab akibat pada akhir kuliah pada tiap-tiap penyakit sistem tubuh yang bersangkutan dan setelah seluruh materi perkuliahan selesai diberikan.
- Tujuan mata kuliah : Setelah mengikuti mata kuliah Penyakit Dalam Veteriner II, mahasiswa semester VII FKH Unair akan dapat menetapkan diagnosis dan cara penanganan kasus-kasus penyakit yang menyerang organ dalam pada anjing dan kucing dengan baik dan benar.
- Mata Kuliah Prasyarat : Ilmu Diagnostik Klinik
 Mata Kuliah Lanjutan : Koasistensi Klinik

NO	Tujuan Instruksional	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Metode	Media	Waktu	Sumber Pustaka
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Menjelaskan riwayat penyakit, pemeriksaan fisik dan laboratorik	Riwayat penyakit, pemeriksaan fisik, pemeriksaan laboratorik	Riwayat penyakit, pemeriksaan fisik dan laboratorik pada sistem pencernaan dan hepar, respirasi, sirkulasi, perkemihan, syaraf dan lokomosi, kulit, mata, dan telinga.	Ceramah Diskusi	OHP	1X60men	Diktat Diagnosa Klinik Veteriner ED. II Vol. I - V

Lampiran 1: Garis-garis Besar Program Pengajaran Mata kuliah Ilmu Penyakit Dalam Veteriner II

2	<p>a. Menyebutkan macam-macam penyakit sistem pencernaan dan hepar.</p> <p>b. Menguraikan gejala klinis penyakit sistem pencernaan dan hepar.</p> <p>c. Menjelaskan patogenesis penyakit sistem pencernaan dan hepar.</p> <p>d. Menetapkan diagnosis penyakit sistem pencernaan dan hepar.</p> <p>e. Menetapkan cara-cara penanganan penyakit sistem pencernaan dan hepar.</p>	Penyakit- penyakit sistem pencernaan dan hepar.	Penyakit pada mulut, oesophagus, lambung, usus kecil, usus besar, dan hepar.	Ceramah Diskusi	OHP Hand Out	1X60men 1X60men 1X60men 1X60men 1X60men	Diktat Ilmu Penyakit Dalam Hewan Kecil Sistem Pencernaan dan Hepar
3	<p>a. Menyebutkan macam-macam penyakit sistem respirasi.</p> <p>b. Menguraikan gejala klinis penyakit sistem respirasi.</p> <p>c. Menjelaskan patogenesis penyakit sistem respirasi.</p> <p>d. Menetapkan diagnosis penyakit sistem respirasi</p> <p>e. Menetapkan cara-cara penanganan penyakit sistem respirasi</p>	Penyakit- penyakit sistem respirasi	Penyakit pada hidung, laring, trachea, bronchus, bronkheolus, alveoli, pleura, dan rongga dada.	Ceramah, Diskusi	OHP Hand Out	1X60men 1X60men 1X60men 1X60men 1X60men	Diktat Ilmu Penyakit Dalam Hewan Kecil Sistem Respirasi.

Lampiran 1: Garis-garis Besar Program Pengajaran Mata kuliah Ilmu Penyakit Dalam Veteriner II

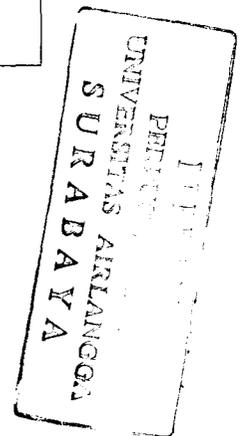
4	<p>a. Menyebutkan macam-macam penyakit sistem sirkulasi.</p> <p>b. Menguraikan gejala Klinis penyakit sistem sirkulasi.</p> <p>c. Menjelaskan patogenesis penyakit sistem sirkulasi.</p> <p>d. Menetapkan diagnosis penyakit sistem sirkulasi.</p> <p>e. Menetapkan cara-cara penanganan penyakit sistem sirkulasi.</p>	Penyakit- penyakit sistem sirkulasi	Penyakit pada miokard, endokard, epikard, perikard, katup jantung, pembuluh darah dan limfe.	Ceramah Diskusi	OHP Hand Out	1X60men 1X60men 1X60men 1X60men 1X60men	Diktat Ilmu Penyakit Dalam Hewan Kecil Sistem Sirkulasi
5	<p>a. Menyebutkan macam-macam penyakit sistem perkemihan.</p> <p>b. Menguraikan gejala klinis penyakit sistem Perkemihan.</p> <p>c. Menjelaskan patogenesis penyakit sistem perkemihan.</p> <p>d. Menetapkan diagnosis penyakit sistem perkemihan.</p> <p>e. Menetapkan cara-cara penanganan penyakit sistem perkemihan.</p>	Penyakit- penyakit sistem perkemihan	Penyakit pada ginjal, ureter, kandung kemih dan urethra	Ceramah Diskusi	OHP Hand Out	1X60men 1X60men 1X60men 1X60men	Diktat Ilmu Penyakit Dalam Hewan Kecil Sistem Perkemihan

Lampiran 1: Garis-garis Besar Program Pengajaran Mata kuliah Ilmu Penyakit Dalam Veteriner II

6	<p>a. menyebutkan macam-macam penyakit syaraf dan lokomosi.</p> <p>b. menguraikan gejala klinis penyakit syaraf dan lokomosi.</p> <p>c. Menjelaskan patogenesis penyakit syraf dan lokomosi</p> <p>d. Menetapkan diagnosis penyakit syaraf dan lokomosi.</p> <p>e. Menetapkan cara-cara penanganan penyakit syaraf dan lokomosi.</p>	Penyakit- penyakit syaraf dan lokomosi	Penyakit pada bagian otak, sum-sum tulang belakang, syaraf perifer, otot, tulang dan sendi.	Ceramah Diskusi	OHP Hand Out	1X60men 1X60men 1X60men 1X60men	Diktat Ilmu Penyakit Dalam Hewan Kecil Syaraf dan lokomosi
---	--	--	---	--------------------	--------------------	--	--

Lampiran 1: Garis-garis Besar Program Pengajaran Mata kuliah Ilmu Penyakit Dalam Veteriner II

7	<p>a. Menyebutkan macam-macam penyakit kulit.</p> <p>b. Menguraikan gejala klinis penyakit kulit.</p> <p>c. Menjelaskan patogenesis penyakit kulit.</p> <p>d. Menetapkan diagnosis penyakit kulit.</p> <p>e. Menetapkan cara-cara penanganan penyakit kulit</p>	Penyakit kulit	Penyakit kulit non infeksius, infeksius (bakterial, viral, fungal, parasiter) dan tumor kulit.	Ceramah Diskusi	OHP Hand Out	1X60men 1X60men 1X60men 1X60men	Diktat Ilmu Penyakit Dalam Hewan Kecil penyakit kulit.
8	<p>a. Menyebutkan macam-macam penyakit mata dan telinga.</p> <p>b. Menguraikan gejala klinis penyakit mata dan telinga.</p> <p>c. Menjelaskan patogenesis penyakit mata dan telinga.</p> <p>d. Menetapkan diagnosis penyakit mata dan telinga.</p> <p>e. Menetapkan cara-cara penanganan penyakit mata dan telinga.</p>	Penyakit mata dan telinga	Penyakit pada konjungtiva, sklera, kornea mata. Penyakit pada telinga bagian luar, bagian tengah, dan bagian dalam.	Ceramah Diskusi	OHP Hand Out	1X60men 1X60men 1X60men 1X60men	Diktat Ilmu Penyakit Dalam Hewan Kecil penyakit mata, dan telinga.



Lampiran 2: Satuan Acara Pengajaran Ilmu Penyakit Dalam Veteriner II**SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)**

Mata Kuliah : Ilmu Penyakit Dalam Veteriner II
 Kode Mata Kuliah : KHK 049
 SKS : 3 sks (2-1)
 Waktu pertemuan : 4 x 2 jam
 Pertemuan ke : 1,2,3 dan 4

A. Tujuan

1. TIU : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa akan dapat menetapkan diagnosis dan cara penanganan kasus-kasus penyakit yang menyerang organ dalam pada anjing dan kucing.
2. TIK : Setelah mengikuti kuliah ini (pada akhir pertemuan ke 4) mahasiswa akan dapat menjelaskan patogenesis, gejala klinis, diagnosa dan cara penanganan kasus-kasus penyakit yang menyerang organ sistem respirasi dan sirkulasi pada anjing dan kucing.

B. Pokok Bahasan : Penyakit Sistem Respirasi dan Sirkulasi**C. Sub Pokok Bahasan**

- ♦ Penyakit pada hidung, laring dan trakhea
- ♦ Penyakit pada brokhi, brokhioli, alveoli dan pleura
- ♦ Penyakit pada jantung dan perikardium
- ♦ Penyakit pada pembuluh darah perifer

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap Kegiatan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke 1-4	Memperhatikan	Buku Ajar
	2. Menjelaskan kepentingan mempelajari materi tersebut	Memperhatikan	Buku Ajar
	3. Menjelaskan kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan ke 1-4	Memperhatikan	Buku Ajar

Lampiran 2: Satuan Acara Pengajaran Ilmu Penyakit Dalam Veteriner II

Penyajian	4. Menjelaskan patogenesis, gejala klinis, diagnosa dan cara penanganan kasus-kasus penyakit yang menyerang bagian hidung, laring dan trakhea pada anjing dan kucing (pada pertemuan 1).	Memperhatikan dan Diskusi	OHP
	5. Menjelaskan patogenesis, gejala klinis, diagnosa dan cara penanganan kasus-kasus penyakit yang menyerang bagian brokhi, bronkhioli, alveoli dan pleura anjing dan kucing (pada pertemuan 2).	idem	OHP
	6. Menjelaskan patogenesis, gejala klinis, diagnosa dan cara penanganan kasus-kasus penyakit yang menyerang jantung dan perikardium anjing dan kucing (pada pertemuan 3).	idem	OHP
	7. Menjelaskan patogenesis, gejala klinis, diagnosa dan cara penanganan kasus-kasus penyakit yang menyerang pembuluh darah perifer anjing dan kucing (pada pertemuan 4).	idem	OHP
Penutup	Menutup pertemuan	Memperhatikan Diskusi	Buku Ajar
	a. Merangkum sub topik pada pertemuan ke 1-4 b. Diskusi materi penyakit sistem respirasi dan sirkulasi		OHP

E. Evaluasi

1. Kuis Penyakit Sistem Respirasi dan Sirkulasi (materi pertemuan 1-4)
2. Penilaian makalah kelompok satu kasus penyakit pada anjing atau kucing

F. Referensi

1. Ettinger, S.J. and Feldman, E.C. (1995). Textbook of Veterinary Internal Medicine of the Dog and Cat. 4th edition. Lea and Febiger. Philadelphia.
2. Leib, M.S. and Monroe, W.E. (1997). Practical Small Animal Internal Medicine. W.B. Saunders Co. Philadelphia.
3. Lorentz, M.D. and Cornelius, L.M. (1987). Small Animal Medical Diagnosis. J.B. Lippincott. Philadelphia.
4. Tiley, L.P. and Smith Jr., F.W.K. (1997). The 5 Minutes Veterinary Consult. Canine and Feline. W. B. Saunders Co., Philadelphia.

Lampiran 2: Satuan Acara Pengajaran Ilmu Penyakit Dalam Veteriner II**SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)**

Mata Kuliah : Ilmu Penyakit Dalam Veteriner II
 Kode Mata Kuliah : KHK 049
 SKS : 3 sks (2-1)
 Waktu pertemuan : 2 x 2 jam
 Pertemuan ke : 5 dan 6

G. Tujuan

1. TIU : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa akan dapat menetapkan diagnosis dan cara penanganan kasus-kasus penyakit yang menyerang organ dalam pada anjing dan kucing.
2. TIK : Setelah mengikuti kuliah ini (pada akhir pertemuan ke 6) mahasiswa akan dapat menjelaskan patogenesis, gejala klinis, diagnosa dan cara penanganan kasus-kasus penyakit yang menyerang sistem syaraf, lokomosi dan perkemihan pada anjing dan kucing.

H. Pokok Bahasan : Penyakit Sistem Digesti**I. Sub Pokok Bahasan**

- ♦ Penyakit pada mulut dan kerongkongan
- ♦ Penyakit pada lambung
- ♦ Penyakit pada usus kecil dan besar
- ♦ Penyakit pada rektum dan anus

J. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap Kegiatan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	4. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke 5 dan 6	Memperhatikan	Buku Ajar
	5. Menjelaskan kepentingan mempelajari materi tersebut	Memperhatikan	Buku Ajar
	6. Menjelaskan kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan ke 5 dan 6	Memperhatikan	Buku Ajar

Lampiran 2: Satuan Acara Pengajaran Ilmu Penyakit Dalam Veteriner II

Penyajian	8. Menjelaskan patogenesis, gejala klinis, diagnosa dan cara penanganan kasus-kasus penyakit yang menyerang bagian mulut dan kerongkongan pada anjing dan kucing (pada pertemuan 5).	Memperhatikan dan Diskusi	OHP
	9. Menjelaskan patogenesis, gejala klinis, diagnosa dan cara penanganan kasus-kasus penyakit yang menyerang bagian lambung pada anjing dan kucing (pada pertemuan 5).	idem	OHP
	10. Menjelaskan patogenesis, gejala klinis, diagnosa dan cara penanganan kasus-kasus penyakit yang menyerang bagian usus kecil dan usus besar pada anjing dan kucing (pada pertemuan 6).	idem	OHP
	11. Menjelaskan patogenesis, gejala klinis, diagnosa dan cara penanganan kasus-kasus penyakit yang menyerang rektum dan anus pada anjing dan kucing (pada pertemuan 6).	idem	OHP
Penutup	Menutup pertemuan a. Merangkum sub topik pada pertemuan ke 5 dan 6 b. Diskusi materi penyakit sistem digesti	Memperhatikan Diskusi	Buku Ajar OHP

K. Evaluasi

1. Kuis Penyakit Sistem Digesti (materi pertemuan 5 dan 6)
2. Penilaian makalah kelompok satu kasus penyakit pada anjing atau kucing

L. Referensi

1. Ettinger, S.J. and Feldman, E.C. (1995). *Textbook of Veterinary Internal Medicine of the Dog and Cat*. 4th edition. Lea and Febiger. Philadelphia.
2. Leib, M.S. and Monroe, W.E. (1997). *Practical Small Animal Internal Medicine*. W.B. Saunders Co. Philadelphia.
3. Lorentz, M.D. and Cornelius, L.M. (1987). *Small Animal Medical Diagnosis*. J.B. Lippincott. Philadelphia.
4. Tiley, L.P. and Smith Jr., F.W.K. (1997). *The 5 Minutes Veterinary Consult. Canine and Feline*. W. B. Saunders Co., Philadelphia

Lampiran 2: Satuan Acara Pengajaran Ilmu Penyakit Dalam Veteriner II**SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)**

Mata Kuliah : Ilmu Penyakit Dalam Veteriner II
 Kode Mata Kuliah : KHK 049
 SKS : 3 sks (2-1)
 Waktu pertemuan : 2 x 2 jam
 Pertemuan ke : 7 dan 8

M. Tujuan

1. TIU : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa akan dapat menetapkan diagnosis dan cara penanganan kasus-kasus penyakit yang menyerang organ dalam pada anjing dan kucing.
2. TIK : Setelah mengikuti kuliah ini (pada akhir pertemuan ke 8) mahasiswa akan dapat menjelaskan patogenesis, gejala klinis, diagnosa dan cara penanganan kasus-kasus penyakit yang menyerang sistem syaraf, lokomosi dan perkemihan pada anjing dan kucing.

N. Pokok Bahasan : Penyakit Sistem Syaraf, Lokomosi dan Perkemihan

O. Sub Pokok Bahasan

- ♦ Penyakit pada Susunan Syaraf Pusat dan Perifer
- ♦ Penyakit pada Otot dan Persendian
- ♦ Penyakit pada Ginjal dan Ureter
- ♦ Penyakit pada Vesica urinaria dan Urethra

P. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap Kegiatan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	7. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke 7 dan 8	Memperhatikan	Buku Ajar
	8. Menjelaskan kepentingan mempelajari materi tersebut	Memperhatikan	Buku Ajar
	9. Menjelaskan kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan ke 7 dan 8.	Memperhatikan	Buku Ajar

Lampiran 2: Satuan Acara Pengajaran Ilmu Penyakit Dalam Veteriner II

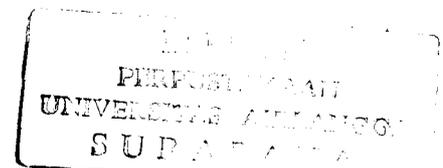
Penyajian	12. Menjelaskan patogenesis, gejala klinis, diagnosa dan cara penanganan kasus-kasus penyakit yang menyerang susunan syaraf pusat dan perifer pada anjing dan kucing (pada pertemuan 7).	Memperhatikan dan Diskusi	OHP
	13. Menjelaskan patogenesis, gejala klinis, diagnosa dan cara penanganan kasus-kasus penyakit yang menyerang otot dan persendian pada anjing dan kucing (pada pertemuan 7).	idem	OHP
	14. Menjelaskan patogenesis, gejala klinis, diagnosa dan cara penanganan kasus-kasus penyakit yang menyerang ginjal dan ureter pada anjing dan kucing (pada pertemuan 8).	idem	OHP
	15. Menjelaskan patogenesis, gejala klinis, diagnosa dan cara penanganan kasus-kasus penyakit yang menyerang vesica urinaria dan urethra pada anjing dan kucing (pada pertemuan 8).	idem	OHP
Penutup	Menutup pertemuan	Memperhatikan	Buku Ajar
	a. Merangkum sub topik pada pertemuan ke 7 dan 8. b. Diskusi materi penyakit sistem syaraf, lokomosi dan perkemihan	Diskusi	OHP

Q. Evaluasi

1. Kuis Penyakit Sistem Syaraf, Lokomosi dan Perkemihan (materi pertemuan 7 dan 8)
2. Penilaian makalah kelompok satu kasus penyakit pada anjing atau kucing

R. Referensi

1. Ettinger, S.J. and Feldman, E.C. (1995). Textbook of Veterinary Internal Medicine of the Dog and Cat. 4th edition. Lea and Febiger. Philadelphia.
2. Leib, M.S. and Monroe, W.E. (1997). Practical Small Animal Internal Medicine. W.B. Saunders Co. Philadelphia.
3. Lorentz, M.D. and Cornelius, L.M. (1987). Small Animal Medical Diagnosis. J.B. Lippincott. Philadelphia.
4. Tiley, L.P. and Smith Jr., F.W.K. (1997). The 5 Minutes Veterinary Consult. Canine and Feline. W. B. Saunders Co., Philadelphia.



Lampiran 2: Satuan Acara Pengajaran Ilmu Penyakit Dalam Veteriner II**SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)**

Mata Kuliah : Ilmu Penyakit Dalam Veteriner II
 Kode Mata Kuliah : KHK 049
 SKS : 3 sks (2-1)
 Waktu pertemuan : 3 x 2 jam
 Pertemuan ke : 9, 10 dan 11

S. Tujuan

1. TIU : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa akan dapat menetapkan diagnosis dan cara penanganan kasus-kasus penyakit yang menyerang organ dalam pada anjing dan kucing.
2. TIK : Setelah mengikuti kuliah ini (pada akhir pertemuan ke 11) mahasiswa akan dapat menjelaskan patogenesis, gejala klinis, diagnosa dan cara penanganan kasus-kasus penyakit yang menyerang kulit, mata dan telinga pada anjing dan kucing.

T. Pokok Bahasan : Penyakit Kulit, Mata dan Telinga

U. Sub Pokok Bahasan

- ♦ Penyakit Kulit Non Infeksius
- ♦ Penyakit Kulit Infeksius
- ♦ Penyakit Mata
- ♦ Penyakit Telinga

V. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap Kegiatan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	10. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke 9, 10 dan 11	Memperhatikan	Buku Ajar
	11. Menjelaskan kepentingan mempelajari materi tersebut	Memperhatikan	Buku Ajar
	12. Menjelaskan kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan ke 9, 10 dan 11.	Memperhatikan	Buku Ajar

Lampiran 2: Satuan Acara Pengajaran Ilmu Penyakit Dalam Veteriner II

Penyajian	16. Menjelaskan patogenesis, gejala klinis, diagnosa dan cara penanganan kasus-kasus penyakit kulit non infeksius pada anjing dan kucing (pada pertemuan 9).	Memperhatikan dan Diskusi	OHP
	17. Menjelaskan patogenesis, gejala klinis, diagnosa dan cara penanganan kasus-kasus penyakit kulit infeksius pada anjing dan kucing (pada pertemuan 10).	idem	OHP
	18. Menjelaskan patogenesis, gejala klinis, diagnosa dan cara penanganan kasus-kasus penyakit yang menyerang mata pada anjing dan kucing (pada pertemuan 11).	idem	OHP
	19. Menjelaskan patogenesis, gejala klinis, diagnosa dan cara penanganan kasus-kasus penyakit yang menyerang telinga pada anjing dan kucing (pada pertemuan 11).	idem	OHP
Penutup	Menutup pertemuan a. Merangkum sub topik pada pertemuan ke 9, 10 dan 11. b. Diskusi materi penyakit kulit, mata dan telinga.	Memperhatikan Diskusi	Buku Ajar OHP

W. Evaluasi

1. Kuis Penyakit Kulit, Mata dan Telinga (materi pertemuan 9, 10 dan 11)
2. Penilaian makalah kelompok satu kasus penyakit pada anjing atau kucing

X. Referensi

1. Ettinger, S.J. and Feldman, E.C. (1995). Textbook of Veterinary Internal Medicine of the Dog and Cat. 4th edition. Lea and Febiger. Philadelphia.
2. Leib, M.S. and Monroe, W.E. (1997). Practical Small Animal Internal Medicine. W.B. Saunders Co. Philadelphia.
3. Lorentz, M.D. and Cornelius, L.M. (1987). Small Animal Medical Diagnosis. J.B. Lippincott. Philadelphia.
4. Tiley, L.P. and Smith Jr., F.W.K. (1997). The 5 Minutes Veterinary Consult. Canine and Feline. W. B. Saunders Co., Philadelphia

Lampiran 3: Jadwal Perkuliahan Mata Kuliah Ilmu Penyakit Dalam Veteriner II

JADWAL PERKULIAHAN
Mata Kuliah: Ilmu Penyakit Dalam Veteriner II
Semester Ganjil Tahun 2004
(Kelas Paralel A- NOMOR URUT GANJIL)

No.	TANGGAL	TOPIK	PENGAJAR
1.	06-09-2004	Penyakit Sistem Sirkulasi	Iwan Willyanto, PhD, MSc, Drh
2.	27-09-2004	Idem	Idem
3.	04-10-2004	Penyakit Sistem Respirasi	Iwan Willyanto, PhD, MSc, Drh
4.	11-10-2004	Idem	Idem
	18-10-2004	KUIS Peny. Sistem Sirkulasi dan Respirasi	Tim IPDV
5.	25-10-2004	Penyakit Sistem Digesti	Nusdianto T., MS, Drh
6.	01-11-2004	Idem	Idem
	08-11-2004	KUIS Peny. Sistem Digesti	Tim IPDV
7.	22-11-2004	Penyakit Sistem Syaraf & Lokomosi	Nusdianto T., MS, Drh
8.	29-11-2004	Penyakit Sistem Perkemihan	Nusdianto T., MS, Drh
	06-12-2004	KUIS Peny. Sistem Syaraf & Lokomosi dan Sistem Perkemihan	Tim IPDV
9.	13-12-2004	Penyakit Kulit	Dr. Diah Kusumawati, SU, Drh
10.	20-12-2004	Idem	Idem
11.	27-12-2004	Penyakit Mata & Telinga	Dr. Diah Kusumawati, SU, Drh
		KUIS Penyakit Kulit, Mata dan Telinga (Sesuai dengan Jadwal UAS)	Tim IPDV

Keterangan:

1. Kuliah setiap hari SENIN, 12.30 – 14.30 di Ruang Kuliah IV A
2. Setiap mahasiswa yang tidak mengikuti kuis/ujian karena sakit (dengan surat dokter) atau alasan lain yang sah, harus memberitahukan dosen yang bersangkutan satu hari sesudah tanggal kuis/ujian dengan membawa bukti yang sah untuk dipertimbangkan mengikuti kuis/ujian susulan.
3. Mahasiswa yang tidak mengikuti kuis/ujian tanpa alasan yang sah akan diberi nilai NOL
4. Praktikum setiap hari SENIN, 9.30 - 12.00 di RSHP atau di Ruang Media FKH Unair
Kelompok praktikum dan jadwal praktikum akan diatur tersendiri
5. Khusus untuk kuliah dari Dr. Diah Kusumawati., SU, Drh, pelaksanaannya dilakukan di ruang kuliah RSHP FKH-UNAIR

Surabaya, 1 September 2004
PJMK Ilmu Penyakit Dalam Veteriner II,

Iwan Willyanto, PhD, MSc, Drh
NIP. 130687554

Lampiran 3: Jadwal Perkuliahan Mata Kuliah Ilmu Penyakit Dalam Veteriner II

JADWAL PERKULIAHAN
Mata Kuliah: Ilmu Penyakit Dalam Veteriner II
Semester Ganjil Tahun 2004/2005
(Kelas Paralel B- NOMOR URUT GENAP)

No.	TANGGAL	TOPIK	PENGAJAR
1.	06-09-2004	Penyakit Kulit	Dr. Diah Kusumawati, SU, Drh
2.	27-09-2004	Idem	Idem
3.	04-10-2004	Penyakit Mata & Telinga	Dr. Diah Kusumawati, SU, Drh
4.	11-10-2004	KUIS Penyakit Kulit, Mata dan Telinga	Tim IPDV
5.	18-10-2004	Penyakit Sistem Syaraf & Lokomosi	Nusdianto T., MS, Drh
6.	25-10-2004	Penyakit Sistem Perkemihan	Nusdianto T., MS, Drh
7.	01-11-2004	KUIS Peny. Sistem Syaraf & Lokomosi dan Sistem Perkemihan	Tim IPDV
8.	08-11-2004	Penyakit Sistem Sirkulasi	Iwan Willyanto, PhD, MSc, Drh
9.	22-11-2004	Idem	Idem
10.	29-11-2004	Penyakit Sistem Respirasi	Iwan Willyanto, PhD, MSc, Drh
11.	06-12-2004	Idem	Idem
12.	13-12-2004	KUIS Peny. Sistem Sirkulasi dan Respirasi	Tim IPDV
13.	20-12-2004	Penyakit Sistem Digesti	Nusdianto T., MS, Drh
14.	27-12-2004	Idem	Idem
		KUIS Penyakit Sistem Digesti (Sesuai dengan Jadwal UAS)	Tim IPDV

Keterangan:

1. Kuliah setiap hari SENIN, 12.30 – 14.30 di Ruang Kuliah IV B
2. Setiap mahasiswa yang tidak mengikuti kuis/ujian karena sakit (dengan surat dokter) atau alasan lain yang sah, harus memberitahukan dosen yang bersangkutan satu hari sesudah tanggal kuis/ujian dengan membawa bukti yang sah untuk dipertimbangkan mengikuti kuis/ujian susulan.
3. Mahasiswa yang tidak mengikuti kuis/ujian tanpa alasan yang sah akan diberi nilai NOL
4. Praktikum setiap hari SENIN, 9.30 - 12.00 di RSHP atau di Ruang Media FKH Unair
Kelompok praktikum dan jadwal praktikum akan diatur tersendiri
5. Khusus untuk kuliah dari Dr. Diah Kusumawati., SU, Drh, pelaksanaannya dilakukan di ruang kuliah RSHP FKH-UNAIR

Surabaya, 1 September 2004
 PJMK Ilmu Penyakit Dalam Veteriner II,

Iwan Willyanto, PhD, MSc, Drh
 NIP. 130687554

Lampiran 5: Nilai Kuis/Tugas/Ujian Mahasiswa Yang Mengambil Matakuliah Ilmu Penyakit Dalam Veteriner II 2004/2005**Nilai Ujian Ilmu Penyakit Dalam Veteriner II
KHK049****Tahun 2004-2005
Tanggal 28 Januari 2005**

NIM	NAMA	Kuis 1A	Kuis 1B	Kuis 2A	Kuis 2B	Kuis 3A	Kuis 3B	Kuis 4	Tugas	Rata-rata	Huruf
60012733	Danang Budi Yuliarso	52,50			45,00		53,50	55,00	60,00	53,13	BC
60012745	IGN Resa CP	35,00			30,00		42,50	48,00	60,00	43,25	D
60012761	Khoirun Niswah	45,00		40,00		42,50		68,00	70,00	53,10	BC
60012764	Wahyu Widodo Ismawah		51,25		0,00		0,00	0,00	0,00	27,81	E
60012780	Nyta Apriantini		22,50		0,00		22,50	52,00	72,50	33,90	E
60012783	Fardiany Arbhi	47,50		32,50		32,50		60,00	60,00	46,50	C
60012792	Setia Hadi		50,00		0,00		0,00	0,00	0,00	30,63	E
60012795	Puji Hertika Ika W	30,00		32,50		35,00		53,00	70,00	44,10	D
60012796	Indra Sukma Putra		30,00		52,50		60,00	54,00	75,00	54,30	BC
60112800	Jito		35,00		25,00		52,50	43,00	60,00	43,13	D
60112850	Meita Maharani		42,50		70,00		72,50	63,00	70,00	63,75	B
60112851	Fita Sari Octa VT	52,50		62,50		57,50		78,00	70,00	64,10	B
60112852	Debora Natalia		65,00		67,50		75,00	84,00	70,00	72,30	A
60112853	Yunindya P	57,50		40,00		35,00		78,00	70,00	56,10	BC
60112854	Dwi Rahmawati		47,50		50,00		40,00	68,00	72,50	55,60	BC
60112855	Nuryo Sekartono	50,00		47,50		60,00		78,00	72,50	61,60	B
60112856	Meista Adiwena		57,50		50,00		47,50	66,00	75,00	59,20	BC

Lampiran 5: Nilai Kuis/Tugas/Ujian Mahasiswa Yang Mengambil Matakuliah Ilmu Penyakit Dalam Veteriner II 2004/2005

60112857	Lila Widiyanti	60,00		52,50		50,00		73,00	70,00	61,10	B
60112858	Meyga Cahyaningtyas		62,50		55,00		45,00	64,00	70,00	59,30	BC
60112859	Woro Wulandari	37,50		57,50		57,50		75,00	70,00	59,50	BC
60112860	Ardiet F		47,50		67,50		70,00	50,00	70,00	61,00	B
60112861	Mia Hermawati	60,00		65,00		52,50		83,00	70,00	66,10	AB
60112862	Handaya Surya Dwi P		30,00		62,50		42,50	52,00	72,50	51,88	BC
60112863	Suci Khusniawati	47,50		45,00		45,00		63,00	70,00	54,10	BC
60112864	Yoyon Mis Winarso		50,00		60,00		52,50	54,00	72,50	57,80	BC
60112865	Dita Khrisnamurti	67,50		57,50		42,50		80,00	72,50	64,00	B
60112866	Fajriyanti Q		27,50		52,50		52,50	52,00	70,00	50,90	BC
60112867	Rizky Fajar Meirawan	45,00		67,50		50,00		78,00	72,50	62,60	B
60112868	Hardany Primarizky		0,00		35,00		47,50	52,00	70,00	40,90	D
60112869	Nuning DA	45,00		45,00		37,50		60,00	70,00	51,50	BC
60112870	Rudy Alfian Noor M		52,50		72,50		65,00	70,00	70,00	66,00	AB
60112871	Ika Dewi Cahyani	52,50		52,50		47,50		65,00	60,00	55,50	BC
60112873	Surya Wijanarko	45,00		70,00		47,50		60,00	70,00	58,50	BC
60112875	Candra Arika K	42,50		65,00		45,00		80,00	70,00	60,50	BC
60112876	Diyah Ayu L		57,50		47,50		32,50	68,00	75,00	56,10	BC
60112877	Muhammad Fajrin	32,50		70,00		47,50		85,00	70,00	61,00	B
60112878	Hartono Citra S		52,50		60,00		45,00	58,00	70,00	57,10	BC
60112879	Nichlah Rifqiyah	40,00		50,00		50,00		70,00	72,50	56,50	BC

Lampiran 5: Nilai Kuis/Tugas/Ujian Mahasiswa Yang Mengambil Matakuliah Ilmu Penyakit Dalam Veteriner II 2004/2005

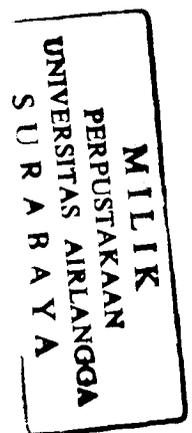
60112880	Izzah Rahmawati		42,50		52,50		70,00	64,00	70,00	59,80	BC
60112881	Lilis Indriani	42,50		20,00		42,50		68,00	70,00	48,60	C
60112882	Dinda Fitrah S		50,00		35,00		40,00	42,00	70,00	47,40	C
60112883	Pienta Hasana Falah	47,50		42,50		42,50		68,00	70,00	54,10	BC
60112884	Donny Indrawan		52,50		62,50		55,00	66,00	70,00	61,20	B
60112886	Maria Ivana M		47,50		70,00		72,50	68,00	70,00	65,60	B
60112887	Dian Ayu Kartika S	40,00		40,00		40,00		68,00	70,00	51,60	BC
60112888	Asri Prihandini		52,50		47,50		65,00	58,00	70,00	58,60	BC
60112889	Dessi Kurniandri	47,50		50,00		47,50		80,00	72,50	59,50	BC
60112890	Nia Dwi Wahyuni		60,00		35,00		37,50	36,00	70,00	47,70	C
60112891	Rofiqul Ala	30,00		27,50		50,00		53,00	70,00	46,10	C
60112892	Ulva Dwi M		42,50		60,00		37,50	78,00	72,50	58,10	BC
60112893	Sawitri	55,00		32,50		40,00		70,00	70,00	53,50	BC
60112895	Handrian Pratama	57,50		67,50		35,00		65,00	72,50	59,50	BC
60112896	Maria Sariningsih		52,50		67,50		82,50	82,00	72,50	71,40	A
60112897	Mohammad Zakaria	55,00		65,00		55,00		73,00	72,50	64,10	B
60112898	Heny Susanti		30,00		55,00		42,50	72,00	70,00	53,90	BC
60112899	Danang Aryo Kuncoro	60,00			40,00	45,00		93,00	70,00	61,60	B
60112900	Gangga Anindito W		55,00		67,50		70,00	64,00	70,00	65,30	B
60112901	Anjarini DP	52,50		47,50		52,50		68,00	70,00	58,10	BC

Lampiran 5: Nilai Kuis/Tugas/Ujian Mahasiswa Yang Mengambil Matakuliah Ilmu Penyakit Dalam Veteriner II 2004/2005

60112902	Nur Zahroh		35,00		45,00		55,00	50,00	72,50	51,50	BC
60112903	Mulia Amalia	57,50		42,50		40,00		78,00	72,50	58,10	BC
60112904	Dwi Nur Syafriyanti		30,00		55,00		55,00	70,00	72,50	56,50	BC
60112905	Anang Dwi Rahadianto	55,00		67,50		57,50		70,00	72,50	64,50	B
60112906	Andriani		52,50		57,50		30,00	62,00	75,00	55,40	BC
60112907	Ardian Hadinata	57,50		42,50		52,50		73,00	70,00	59,10	BC
60112908	Sofi Maratus S		52,50		60,00		42,50	64,00	70,00	57,80	BC
60112909	Krishna Murti H	55,00		60,00		52,50		75,00	70,00	62,50	B
60112911	Dyah Mei Anggarini	75,00		67,50		47,50		63,00	70,00	64,60	B
60112912	Siti Istiana		52,50		52,50		67,50	72,00	75,00	63,90	B
60112913	Astri Kristina	65,00		52,50		55,00		75,00	70,00	63,50	B
60112915	Retno Anggraini	40,00		42,50		30,00		80,00	70,00	52,50	BC
60112916	Andi Mahakista		52,50		47,50		55,00	38,00	75,00	53,60	BC
60112917	Yosaliah Fristian S	45,00		32,50		37,50		58,00	70,00	48,60	C
60112918	Mamik Wahyu A		50,00		42,50		47,50	60,00	72,50	54,50	BC
60112919	Nurul Hidayah	75,00		72,50		52,50		68,00	70,00	67,60	AB
60112920	Benny Aprissa SP		57,50		62,50		45,00	62,00	72,50	59,90	BC
60112921	Hanik Aslihah R	42,50		35,00		30,00		70,00	70,00	49,50	C
60112924	Nurhansah Dewantoro		52,50		60,00		37,50	64,00	72,50	57,30	BC
60112925	Nita Frisdi Kusuma	60,00		42,50		67,50		80,00	70,00	64,00	B
60112927	Syihabuddin	60,00		62,50		62,50		68,00	70,00	64,60	B

Lampiran 5: Nilai Kuis/Tugas/Ujian Mahasiswa Yang Mengambil Matakuliah Ilmu Penyakit Dalam Veteriner II 2004/2005

60112928	Nuryanti		52,50		55,00		47,50	72,00	72,50	59,90	BC
60112929	Diana Widiyastuti	42,50		55,00		40,00		78,00	70,00	57,10	BC
60112930	Yolanda		50,00		65,00		67,50	58,00	72,50	62,60	B
60112931	Fariha Hanim	65,00		40,00		32,50		73,00	72,50	56,60	BC
60112932	Tan Mey Hwa		42,50		47,50		55,00	46,00	75,00	53,20	BC
60112933	Riche Victoria	50,00		37,50		45,00		73,00	70,00	55,10	BC
60112934	Candra Kusuma		57,50		57,50		65,00	46,00	70,00	59,20	BC
60112935	Liliya Devi Irawaty	32,50		45,00		57,50		65,00	70,00	54,00	BC
60112936	Siti Ni'matul M		50,00		50,00		40,00	78,00	72,50	58,10	BC
60112937	Dwi Untari	57,50		57,50		50,00		78,00	70,00	62,60	B
60112938	Jossie Intan Cahyani		42,50		50,00		50,00	72,00	72,50	57,40	BC
60112939	Novia Retno P	37,50		37,50		42,50		75,00	70,00	52,50	BC
60112940	Indah Tri Susanti		32,50		70,00		65,00	56,00	72,50	59,20	BC
60112941	Dian Nurbianto	40,00		32,50				65,00	60,00	49,38	C
60112942	Deny Samudra		42,50		62,50			56,00	72,50	58,38	BC
60112943	Dahliatul Qosimah	57,50		50,00		35,00		60,00	70,00	54,50	BC
60112944	Rofik Fadillah		50,00		67,50		45,00	60,00	70,00	58,50	BC
60112945	Emmy Agnes Maria	50,00		37,50		52,50		65,00	70,00	55,00	BC
60112946	Juliani Fitriyah		62,50		75,00		50,00	58,00	72,50	63,60	B
60112947	Frans Tito Timora	45,00		45,00		50,00		75,00	72,50	57,50	BC
60112948	Feby Cahyaningrum		62,50		77,50		72,50	78,00	70,00	72,10	A



Lampiran 5: Nilai Kuis/Tugas/Ujian Mahasiswa Yang Mengambil Matakuliah Ilmu Penyakit Dalam Veteriner II 2004/2005

60112949	Linda Puspasari	42,50		57,50		57,50		53,00	70,00	56,10	BC
60112950	Irma Hariyati		47,50		70,00		70,00	82,00	70,00	67,90	AB
60112951	Yeni Lusiana	55,00		42,50		60,00		78,00	70,00	61,10	B
60112952	Yohan Efendi		55,00		70,00		50,00	76,00	70,00	64,20	B
60112953	Dina Maulidiah	65,00		32,50		40,00		75,00	70,00	56,50	BC
60112954	Fithrotun Nadhiroh		27,50		37,50		40,00	40,00	72,50	43,50	D
60112955	Amanatus Syarifah	35,00		40,00		42,50		68,00	72,50	51,60	BC
60112956	Oky Mahendra R		52,50		60,00		50,00	42,00	60,00	52,90	BC
60112957	Rinenggo Palupi	47,50		42,50		52,50		80,00	57,00	55,90	BC
60112958	Yulia Fitrianti		37,50		22,50		35,00	62,00	72,50	45,90	C
60112959	Mokh Faisol Hadi	65,00		72,50		62,50		63,00	70,00	66,60	AB
60112963	Darusman	80,00		72,50		42,50		68,00	70,00	66,60	AB
60112965	Ester Ulima Rohani M	45,00			42,50	35,00		65,00	70,00	51,50	BC
60132966	Wanud Ekasworo	47,50			45,00	42,50		63,00	60,00	51,60	BC
60132975	Miftahul Ashar		0,00	0,00		0,00		0,00	0,00	0,00	E
60233092	Dominggus Meko		45,00		55,00		45,00	55,00	72,50	54,38	BC
60233093	Nugroho Dedy Cahyono	60,00		52,50		57,50		75,00	72,50	63,50	B
60233094	Dini Sumaiyana		52,50		62,50		65,00	63,00	72,50	63,10	B
60233095	Ariza Veronica M	60,00		35,00		52,50		65,00	72,50	57,00	BC
60233096	Mega Putri Setyawan		67,50		52,50		67,50	76,00	70,00	66,70	AB
60233097	Tri Dian Hendarto	57,50		50,00		52,50		75,00	72,50	61,50	B

Lampiran 5: Nilai Kuis/Tugas/Ujian Mahasiswa Yang Mengambil Matakuliah Ilmu Penyakit Dalam Veteriner II 2004/2005

60233098	Muhammad Afief		37,50		42,50		42,50	64,00	75,00	52,30	BC
60233099	Ardhiana Nur Suryani	52,50		37,50		57,50		73,00	70,00	58,10	BC
60233100	M Mikael Putro Utomo		35,00		42,50		37,50	46,00	75,00	47,20	C
60233101	Huda Hendrayana	62,50		47,50		52,50		73,00	72,50	61,60	B
60223102	M Ilham Akbar Husni		45,00		65,00		40,00	62,00	70,00	56,40	BC
60233103	Fifin Kurnia Sari	60,00		40,00		47,50		68,00	72,50	57,60	BC
60233104	Novia Reni Pratiwi		0,00		0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	E
60233105	Naser Efendi	45,00			37,50	50,00		63,00	72,50	53,60	BC
60233106	Sulis Setio Wati		55,00		70,00		62,50	70,00	75,00	55,50	BC
60233107	Lidya Astuti Subiyakto	50		52,50		52,50		68,00	72,50	59,10	BC
60233109	Novi Eka Fatmawati	57,5		57,50		50,00		68,00	70,00	60,60	BC
60233110	Elli Uswatun Nafsiah		52,50		62,50		47,50	70,00	75,00	61,50	B
60233111	Helmi Yunan Nasution	35		30,00		45,00		65,00	60,00	47,00	C
60233113	Arif Luqmanulhakim	62,5			45,00	47,50		65,00	70,00	58,00	BC
60233116	Lent Lulia Hoetoyo		40,00		62,50		62,50	26,00	60,00	50,20	C
60233124	Yossy Sigit Pamungkas		47,50		57,50		47,50	28,00	60,00	48,10	C
60233127	Yulia Krisnawati Syukri	57,5		45,00		37,50		68,00	60,00	53,60	BC
60233189	Astrid Wientary	60		52,50		55,00		73,00	72,50	62,60	B
69712465	Dorkas YL Imbiri	0		62,50		42,50		60,00	60,00	45,00	D
69912719	M Setiawan	37,5		0,00		0,00		60,00	0,00	19,50	E

Lampiran 5: Nilai Kuis/Tugas/Ujian Mahasiswa Yang Mengambil Matakuliah Ilmu Penyakit Dalam Veteriner II 2004/2005

Keterangan:		Kategori Nilai				
		Jumlah	%			
Kuis 1	Sirkulasi-Respirasi	A=	3	2,13	Rata-rata	55,54
Kuis 2	Digesti	AB=	7	4,96	Sdev	10,37
Kuis 3	Syaraf-Urogenital	B=	31	21,98		
Kuis 4	Kulit, Mata, Telinga	BC=	75	53,19		
		C=	13	9,22		
		D=	6	4,25		
		E=	6	4,25	<i>(4 mahasiswa mengundurkan diri)</i>	

